

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas.

Leverage memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Di Indonesia tingkat kebutuhan akan hutang masih sangatlah tinggi sehingga perusahaan manufaktur *high profile* akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan bagi para *debtholder*. Dengan tidak menjadi sorotan dari para *debtholder* kebutuhan hutang perusahaan akan tercukupi.

Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Dengan memiliki profitabilitas yang baik, perusahaan dapat mengalokasikan laba yang didapat untuk malakukan tanggung jawab sosialnya. Di Indonesia, profitabilitas perusahaan manufaktur *high profile* masih sangat rendah yang terbukti dari rata-rata profitabilitas yang tidak sampai

10%, hal ini mungkin saja disebabkan karena terjadinya krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 sehingga perusahaan masih dalam tahap pemulihan akibat dampak yang dialami.

Dewan komisaris berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini dapat dikarenakan dewan komisaris membuat kebijakan menggunakan laba perusahaan untuk aktifitas operasional perusahaan yang lebih menguntungkan daripada melakukan aktifitas tanggung jawab sosial. Jika dihubungkan dengan periode pengamatan, alasan lainnya adalah krisis yang terjadi pada tahun 2008 mengakibatkan pengawasan dewan komisaris lebih ditujukan kepada direksi untuk memulihkan perusahaan dari dampak krisis ekonomi global

Kepemilikan manajemen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini dapat dikarenakan masih kecilnya kepemilikan manajemen pada perusahaan manufaktur *high profile* di Indonesia yang membuat manajemen perusahaan belum merasa ikut memiliki perusahaan sehingga manajemen lebih berfokus akan kenaikan utilitasnya daripada kenaikan *image* perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian hanya perusahaan manufaktur *high profile* sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi

2. Memakai indeks GRI yang mungkin dapat mengakibatkan salah intepretasi
3. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang diteliti hanya dari laporan tahunan

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan objek penelitian lainnya selain industri manufaktur *high profile* untuk melihat pengungkapan tanggung jawab sosial pada jenis industri lainnya.
2. Menggunakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial lainnya.
3. Menggunakan media pengungkapan lainnya selain laporan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. R., 2006, Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, Agustus: 1-21.
- Apriwenni, P., 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan Perusahaan untuk Industri Manufaktur Tahun 2008, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1, April: 41-58.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2006, Peraturan No. X.K.6 tentang *Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Erdhanu, Y., 2010, Pengaruh Jenis Industri Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang : Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Fahrizqi, A., 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

ISO, 2004, ISO 26000: *Guidance Standart on Social Responsibility*.

Johan, A. M., 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sifat Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Madura, J., 2007, *Introduction to Business*, Jakarta: Salemba Empat.

Marbeya, N. P. E., dan A. Suaryana, 2009, Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, Januari: 1-16.

Nugrahani, T. S., 2009 Perbedaan Karakteristik Perusahaan *High* dan *Low Profile* pada Pengungkapan Sukarela, Tanggung Jawab Sosial, Likuiditas, Solvabilitas, dan Size, *AKMENIKA UPY Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.3, Mei: 49-74

Perserikatan Bangsa Bangsa, 2006, Global Reporting Initiative, (<http://www.gri.com>, diunduh 12 September 2012)

Republik Indonesia, 2007, UU No. 40 tentang *Perseroan Terbatas*.

_____, 2007, UU No. 25 tentang *Penanaman Modal*.

Sembiring, E. D., 2005, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi 8*, Solo, Januari: 69-85.

- Suryani, I. D., 2010, Pengaruh mekanisme *Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ujiyantho, M. A., dan A. P. Bambang, 2007, Mekanisme Corporate Government, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi 10*, Makasar, Juli: 1-26.
- Wibisono, Y., 2007, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, Gresik: Fascho Publishing.
- Wibowo, C. B., 2008, Dampak Krisis Keuangan Global tahun 2008 terhadap Ekonomi Indonesia, (<http://rutacs.wordpress.com> diunduh 15 September 2012).